

## ABSTRAK

**RAYMOND KAYA**

**55212110083**

**Independensi Redaksi SCTV Dalam Program Indonesia Baru Dengan**

**tagline “ Media Pemilu Paling Independen “**

(5 Bab, ..... Halaman, .....Bibliografi buku, 10 Jurnal Ilmiah, ....Internet, .....Tabel ....Gambar)

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana independensi redaksi SCTV dalam program Indonesia Baru pada Pemilu 2014 melalui tagline “Indonesia Baru, Media Pemilu paling independen” dan membongkar representasi objektivitas redaksi SCTV dalam program Indonesia Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis wacana kritis model tiga dimensi Norman Fairclough. Informan penelitian ini adalah direktur, kepala program, produser eksekutif dan produser berita, serta reporter/kamerawan SCTV. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Kerangka teori yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis wacana pendekatan Norman Fairclough yang dikenal dengan nama analisis wacana tiga dimensi. Pernyataan teks Independen tersebut menuai pemikiran-pemikiran sebagai berikut : Ideologi Politik dan relasi kekuasaan dalam proses tag line menyuguhkan realitas media sebagai industri yang bersifat tekno kapitalistik. Rating dan Share adalah patokan dari sebuah program televisi ( berita ). Ruang redaksi ternyata bukanlah sebuah ruang hampa, seperti yang diduga selama ini. Ternyata ruang redaksi bisa diisi dengan kepentingan ( yang utamanya ) ekonomi dan politik. Sangat sulit industri media, bebas dari kepentingan, **dan kata " Independen " dalam sebuah redaksi menjadi kata yang sangat mahal**, diperlukan adanya semacam ombudsman didalam redaksi sehingga redaksi menjadi lebih independen )

Kata kunci :independensi, independen, tagline “Indonesia Baru,analisis teks, dan analisis wacana .

## ABSTRACT

**RAYMOND KAYA**

**55212110083**

*Editorial Independensi SCTV Indonesia In New Program With the tagline " The Most Independent Election Media " )*

*(5 Chapters, 150 Pages, 28 Book References, 10 Academic Journals, Internet, Tables and Pictures)*

*This study aims to determine how the editorial independence of SCTV, in Program Indonesia Baru in the 2014 election through the tagline "Indoensia Baru, most independent media election" and unload objective representation, editorial SCTV in Indonesia Baru program. Methods used in the study is descriptive method with approach of critical discourse analysis of three-dimensional a model Norman Fairclough. Informants are the director, the head of the program, executive producer and producer of news, and reporter / cameraman SCTV. Making until done purposively. Data collected through observation, interviews, documentation, and literature. A theoretical framework used in this study is a discourse analysis approach that dkenal Norman Fairclough with the name of a three-dimensional discourse analysis. Independent text statement are reaping ideas as follows: Political Ideology and power relations in the process presenting the tag line as a media reality nature techno indsutri capitalistic. Rating and Share is standard of a television program (news). Newsroom turns out is not a empty space, as expected so far. It turns out the newsroom can be filled with interests (which primarily economic and political. Very hard media industry, free of interest, **and word "Independent" in an editorial become very overpriced word,***

*Key words: independence, the tagline "New Indonesia, text analysis, and discourse analysis.*